

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Maret 2014

IMELDA THAROB
2012-33-059

“HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MEKANISME KOPING PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISIS DI RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA 2014”

xiii + 7 Bab + 80 Halaman + 8 Tabel + 2 Skema + 7 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Dukungan keluarga merupakan informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik dapat dipengaruhi oleh baik tidaknya dukungan keluarga yang diterima pasien tersebut selama menjalani hemodialisis. Hasil studi pendahuluan melalui wawancara terhadap 5 pasien yang telah peneliti lakukan di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta pada bulan Januari 2014 didapatkan data bahwa pasien yang menggunakan mekanisme koping adaptif sebanyak 4 orang (80%) dan yang masih menggunakan mekanisme koping maladaptif sebanyak 1 orang (20%).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.

Metode penelitian: Metode penelitian menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2014. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling* sebanyak 53 responden. Analisa data untuk univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi, bivariat dengan menggunakan *Chi Kuadrat*.

Hasil penelitian: Sebagian besar responden menilai dukungan keluarganya baik, dengan mekanisme kopingnya maladaptif (16.7%) dan (83.3%) mekanisme kopingnya adaptif. hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dan mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis ($< 0,05$).

Kesimpulan: semakin baik dukungan keluarga maka mekanisme koping yang digunakan semakin adaptif. disarankan perlu adanya perhatian yang tinggi terhadap dukungan keluarga dengan memberikan edukasi kepada keluarga mengenai pentingnya dukungan.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisis
Mekanisme Koping

Daftar pustaka : 2003-2013